

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian Kualitatif pada fokusnya digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan dunia ilmu sosial, fenomenologi, dan humaniora. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena serta lebih mendalami makna dari fenomena tersebut. Terutama yang berhubungan dengan tingkah laku dan pola hidup manusia. Karena apa yang ada dalam perspektif pemikiran kita tidak selalu sama dengan fenomena yang sedang menggejala. Dampak gejala yang muncul dapat meliputi objek ekonomi, sosial, budaya, dan lain-lain. Observasi dalam penelitian kualitatif dipusatkan kepada kelompok ataupun individu dalam masyarakat sosial tertentu dengan fokus serta tujuan tertentu.³²

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menjelaskan pada pendekatan deskriptif yang difokuskan pada objek penelitian dan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti menganggap bahwa permasalahan yang diteliti cukup luas sehingga data yang diperoleh

³² Nursaipa Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Hasan Sazali, cet 1 (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), p. 7 <<https://id1lib.org/book/11700142/76e0b9/?wrongHash>>.

dari narasumber tersebut dijarang dengan metode yang alamiah yakni interview langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitas nya belum lama, dinamakan metode post positivistik karena berlandaskan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³³

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* / Dr. Sugiyono, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, 2018), p. 73.

pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.³⁴

Untuk itu kehadiran peneliti dalam penelitian ini memiliki tujuan dalam memahami ‘Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pare’. Untuk itu sebagai peneliti secara pribadi harus mampu mengenali subjek yang akan diteliti dalam pembelajaran dan strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Peneliti juga akan meyakinkan jika dapat membantu memecahkan suatu persoalan tentang kurang aktifnya siswa di dalam kelas.³⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ditentukan setelah peneliti melakukan magang serta observasi sekolah di SMAN 1 Pare yang berlokasi di Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa No. 41, Puhrejo, Tulungrejo, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64212. Karena saat melakukan observasi di sekolah tersebut terdapat suatu gejala fenomena dimana sulitnya seorang siswa memberi kontrol pada diri sendiri saat melakukan pembelajaran.

³⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), p. 117.

³⁵ Wahidmurni, ‘Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif’, 2017, 6–18 <<http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>>.

Objek yang akan dilakukan dari penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam, dan Siswa SMA Negeri 1 Pare Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya.³⁶

Sumber data adalah suatu hal yang merujuk pada asal suatu data penelitian yang dikumpulkan dan diperoleh seorang peneliti. Dalam kemungkinan diperlukan lebih dari satu sumber data dalam menjawab permasalahan penelitian. Sumber data yang akan menentukan jenis data yang akan diperoleh, apakah akan termasuk pada data primer atau sekunder.

Data dalam penelitian ini mengambil sumber primer dan sumber sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihipung langsung

³⁶ Lexy J Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), p. 157.

oleh peneliti. Data yang secara langsung dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dari suatu objek atau subjek dalam penelitian. Data primer dari penelitian yang dilakukan adalah guru dan siswa Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pare.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang dalam memberikan informasi secara tidak langsung kepada peneliti. Hasil pengolahan secara berkelanjutan dari data primer dari orang lain ataupun data primer yang disajikan dalam bentuk yang lain juga merupakan sumber data sekunder. Dalam mendukung penelitian digunakan juga informasi dari data primer yang dilakukan saat wawancara pada subjek penelitian maupun observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan. Studi pustaka juga digunakan peneliti dalam hal data sekunder. Penulis membaca literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan untuk melengkapi data sekunder.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data adalah :

1. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut sebagai observasi. Observasi merupakan pengamatan yaitu teknik atau cara dalam mengumpulkan data dengan solusi mengadakan pengamatan kepada kegiatan yang sedang berlangsung terjadi. Dengan begitu secara otomatis pengamatan secara langsung pada kondisi sekolah di SMA Negeri 1 Pare yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan oleh dua orang dengan maksud memiliki tujuan dalam mendapatkan data. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti melakukan wawancara secara mendalam, maksudnya pertanyaan tentang fokus permasalahan pada penelitian. Pedoman wawancara dilakukan dengan membuat instrument penelitian Lalu menggunakan teknik Purpose sampling dengan tujuan mengambil sampel dan ditentukan sendiri oleh peneliti. Sampel yang akan diambil pada

penelitian ini adalah guru PAI SMA Negeri 1 Pare dan Siswa SMA Negeri 1 Pare.

3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan teknik dalam penelitian yang digunakan untuk melengkapi data penelitian dengan sumber seperti alat rekam, kamera, dokumentasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Ada perbedaan antara alat-alat penelitian dalam metode kualitatif dengan yang dalam metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, atau instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Peneliti dapat meminta bantuan dari orang lain untuk mengumpulkan data, disebut pewawancara. Dalam hal ini, seorang pewawancara yang langsung mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Berbeda dari penelitian kualitatif, dalam penelitian kuantitatif alat pengumpulan data mengacu pada satu hal yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data, biasanya dipakai untuk menyebut kuesioner. Hal pokok dari perbedaan tersebut adalah

dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri yang harus mengumpulkan data dari sumber, sedangkan dalam penelitian kuantitatif orang yang diteliti (responden) dapat mengisi sendiri kuesioner tanpa kehadiran peneliti, umpamanya survei elektronik atau kuesioner yang dikirimkan.³⁷

Instrumen pengumpulan data pada dasarnya bersifat kondisional karena dalam penggunaannya akan ditentukan oleh kondisi ataupun situasi yang saat itu terjadi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka instrument pengumpulan data yang digunakan adalah instrument wawancara dan instrumen observasi.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari tahu dan menyusun dengan sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan hasil tersebut akan dipilih mana hal yang akan dipelajari dan terfokus pada penelitian sehingga dalam membuat kesimpulan mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca. Model analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengikuti konsep yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman yang menjelaskan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan

³⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), p. 33.

berproses secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Komponen yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini adalah : ³⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan cara untuk meringkas, dan memilih hal pokok agar dapat memfokuskan dalam hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Misalnya dalam penelitian ini dalam reduksi data akan memfokuskan dalam observasi yang dilakukan peneliti pada guru pendidikan agama islam saat di kelas dan wawancara yang dilakukan oleh guru.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk seperti uraian singkat tentang penelitian, bagan, tabel, dan hubungan antar kelompok.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam penarikan kesimpulan yang dilakukan saat awal penelitian merupakan kesimpulan yang masih bersifat sementara, apabila ditemukan bukti-bukti lain yang kuat. Namun jika suatu kesimpulan yang dibuat dari awal sesuai

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono*, VI (Bandung: Alfabeta, 2008), p. 334.

dengan bukti yang berada di lapangan maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan triangulasi dimana peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari guru dengan data yang diberikan oleh siswa tentang strategi belajar siswa dalam meningkatkan keaktifan belajar. Dan jika memungkinkan dalam penelitian ini membandingkan dengan data yang diperoleh dari orang tua karyawan dan sumber lainnya. Pendapat dari sumber-sumber lain sangat penting untuk melengkapi keabsahan dan kebenaran dalam data. Lalu peneliti juga menggunakan triangulasi strategi seperti apa strategi yang digunakan pada pembelajaran PAI serta membandingkan cara setiap guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.